

## **RINGKASAN**

### **OPTIMALISASI PELAKSANAAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DENGAN GROUP RESUME DAN CONCEPT MAP DALAM UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN EKONOMI**

**Oleh:**

**Endang Mulyani  
Daru Wahyuni**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah strategi pembelajaran aktif dengan *Group Resume dan Concept Map* mampu meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi dalam bentuk peningkatan *team building*/kemampuan bekerjasama dan meningkatkan kreativitas mahasiswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan partisipan (*participatory action research*). Setting Penelitian ini adalah Program Studi Akuntansi - Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi – Universitas Negeri Yogyakarta. Pelaksanaan penelitian tindakan ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2005/2006 pada mata kuliah Ekonomi Pembangunan. Penelitian ini melibatkan mahasiswa semester II sebanyak 40 mahasiswa. Penelitian ini dilakukan dalam delapan siklus. Analisis data dilakukan menurut karakteristik masing-masing data yang terkumpul. Dari data yang terkumpul diklasifikasikan dan dikategorikan secara sistematis dan menurut karakteristiknya, yang fokusnya diarahkan pada pembelajaran ekonomi.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran aktif dengan *Group Resume dan Concept Map* telah dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan kerjasama/*team building* mahasiswa dalam belajar ekonomi. Pada tahap awal penerapan rancangan pembelajaran strategi pembelajaran aktif dengan *Group Resume dan Concept Map*, mahasiswa merasa kesulitan untuk mengikuti proses pembelajaran terutama pada pelaksanaan kegiatan diskusi, hal ini disebabkan karena persiapan dalam mempelajari materi yang ditugaskan kurang serius. Setelah strategi pembelajaran aktif dengan *Group Resume dan Concept Map* dikombinasikan dengan tugas membuat soal berikut jawaban, penguasaan materi menjadi meningkat sehingga diskusi dapat berjalan dengan lancar, akhirnya kreativitas dan kemampuan bekerjasama siswa dalam belajar ekonomi menjadi meningkat. Setelah strategi ini diulang beberapa kali mahasiswa merasa senang dan mulai dapat merasakan manfaatnya. Di samping itu dengan metode diskusi dapat membuat siswa lebih komunikatif dan lebih berani dalam mengemukakan pendapat. Hal ini nampak bahwa pada saat diselingi dengan pembelajaran konvensional mahasiswa menjadi kurang aktif.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses pembelajaran yang baik adalah proses pembelajaran yang memperhatikan keseimbangan antara tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Apabila proses pembelajaran dilaksanakan dengan memperhatikan keseimbangan dari ketiga aspek tersebut maka output pendidikan akan mampu menghasilkan lulusan yang kreatif. Lulusan yang kreatif akan mampu mengantisipasi perubahan dan kemajuan masyarakat. Oleh sebab itu, pendidikan harus mampu menghasilkan lulusan yang kreatif.

Tanpa adanya kreativitas, sulit memiliki keunggulan kompetitif di tengah-tengah bangsa ini. Ratusan ribu sarjana yang menganggur saat ini salah satu sebabnya adalah rendahnya kreativitas mereka (Suyanto,2000). Oleh karena itu perguruan tinggi harus berani tampil lebih dinamis agar kreativitas mahasiswa dapat berkembang secara optimal. Namun yang terjadi dilapangan tidak demikian. Banyak mahasiswa yang dalam mengikuti perkuliahan masih bersifat pasif, tidak kreatif dan kemampuan bekerjasama diantara teman masih sangat rendah (*team buildingnya* sangat lemah). Hal ini mengakibatkan hasil yang dicapai kurang optimal. Pada umumnya tugas kelompok yang diberikan oleh dosen kenyataannya banyak yang dikerjakan oleh satu atau dua orang, sedangkan anggota kelompok yang lain hanya numpang nama.

Berdasarkan permasalahan di atas perlu dicari solusi agar proses pembelajaran mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kreativitas yang tinggi dan kemampuan bekerjasama yang baik sehingga hasil belajar bisa optimal. Salah satu cara untuk meningkatkan kreativitas dan menumbuhkan kemampuan bekerja sama (*team building*) mahasiswa adalah dengan strategi pembelajaran aktif. Salah satu strategi pembelajaran aktif adalah dengan menggunakan model *group resume* dan *concept map*. Dengan strategi pembelajaran ini diharapkan kreativitas dan kemampuan bekerjasama mahasiswa dapat berkembang.

Oleh karena itu pada langkah awal untuk pengembangan kreativitas dan memperkuat *team building* diantara mahasiswa akan dicobakan Strategi Pembelajaran Aktif dengan *Group Resume* dan *Concept Map*. Dengan Penerapan strategi ini diharapkan mampu meningkatkan kreativitas mahasiswa dan mampu memperkuat *team building* diantara mahasiswa. Strategi pembelajaran aktif dengan *Group Resume* akan dapat membantu mahasiswa menjadi lebih akrab atau mampu melakukan *team building* (kerjasama kelompok) yang anggotanya sudah saling mengenal sebelumnya. Dengan tumbuhnya *team building* diantara mahasiswa akan dapat membantu dalam penyelesaian tugas-tugas yang diberikan oleh dosen dengan baik dan optimal, karena tugas tidak diselesaikan sendiri melainkan diselesaikan oleh beberapa orang bersama-sama. Sedangkan strategi pembelajaran aktif dengan *Concept Map* akan dapat membantu mahasiswa dalam mensistesis atau membuat gambar atau diagram tentang konsep-konsep utama yang saling berhubungan. Strategi pembelajaran ini termasuk dalam kategori sintesis kreatif. Dengan demikian diharapkan dengan strategi pembelajaran ini akan mampu menumbuhkan kreativitas mahasiswa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

“Apakah strategi pembelajaran aktif dengan *Group Resume* dan *Concept Map* mampu meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi dalam bentuk peningkatan *team building*/kemampuan bekerjasama dan meningkatkan kreativitas mahasiswa?”

## **BAB II**

### **TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Apakah strategi pembelajaran aktif dengan *Group Resume dan Concept Map* mampu meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi dalam bentuk peningkatan *team building*/kemampuan bekerjasama dan meningkatkan kreativitas mahasiswa.

#### **B. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan bagi dosen dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran yang dapat meningkatkan kreatifitas mahasiswa khususnya kreativitas dalam belajar ekonomi dan menunbuhkan *team building* mahasiswa.

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan partisipan (*participatory action research*). Gagasan sentral penelitian ini adalah bahwa orang yang akan melakukan tindakan harus juga terlibat dalam proses penelitian dari awal. Mereka tidak hanya menyadari perlunya melaksanakan program tindakan tertentu, tetapi secara jiwa raga akan terlibat dalam program tindakan tersebut (Suwarsih Madya, 1994). Dengan cara tersebut maka permasalahan nyata yang dihadapi peneliti akan tampak di permukaan dan oleh karena terlibat langsung dengan tindakan tersebut, maka ia akan dapat segera melakukan langkah-langkah antisipasi dan perbaikan.

#### **B. Setting Penelitian**

Setting Penelitian ini adalah Program Studi Akuntansi - Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi – Universitas Negeri Yogyakarta. Pelaksanaan penelitian tindakan ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2005/2006 pada mata kuliah Ekonomi Pembangunan. Penelitian ini melibatkan mahasiswa semester II sebanyak 40 mahasiswa.

#### **C. Pihak-yang Dilibatkan dalam Penelitian**

Pihak-pihak yang dilibatkan dalam penelitian adalah:

1. Dosen sebagai peneliti dan sekaligus sebagai pelaku tindakan berjumlah 1 orang.
2. Dosen pengamat yang berjumlah 1 orang.
3. Mahasiswa sebagai subyek didik yang berjumlah 40 orang.

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Siklus Pertama

##### 1. Perencanaan

Dalam tahapan ini tindakan dimulai dengan penerapan rancangan pembelajaran aktif dengan model *group resume* dan *concept map* pada pokok bahasan Teori Pembangunan Ekonomi. Hasil tindakan ini diadakan pemantauan untuk dievaluasi secara kuantitatif dan kualitatif dari hasil pemaknaan tugas yang telah disusun dan hasil pelaksanaan diskusi. Tahap selanjutnya adalah melakukan refleksi dan merencanakan upaya perbaikan. Pada tahap ini mahasiswa dibagi dalam 8 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang. Satu minggu sebelum pembelajaran dilaksanakan, masing-masing kelompok diberi tugas untuk membaca materi tentang Teori Pertumbuhan Ekonomi. Kelompok I (kelompok yang akan tampil dalam diskusi I) diberi tugas menyusun resume dan membuat *concept map*. Hasil *concept map* dipresentasikan di dalam kelas. Setelah rancangan siklus pertama ditentukan, peneliti melaksanakan rancangan yang telah disusun. Oleh karena tujuan pelaksanaan siklus pertama ini adalah menumbuhkan beberapa aspek kreativitas dan team building secara bersama-sama di kalangan mahasiswa maka hasil tindakan ini terkait dengan perkembangan kedua aspek tersebut. Hasil yang diuraikan ini didasarkan pada temuan-temuan yang diperoleh di lapangan sehubungan dengan pelaksanaan tindakan di siklus pertama. Hasil penelitian diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, dan penilaian terhadap tugas-tugas yang dikerjakan siswa.

##### 2. Implementasi Tindakan

Berikut ini beberapa hasil temuan yang diperoleh untuk masing-masing aspek adalah sebagai berikut.

### **a. Aspek Kreativitas**

Untuk menumbuhkan kreativitas mahasiswa, proses pembelajaran didesain dengan metode diskusi. Melalui metode ini diharapkan mahasiswa mampu mengaktualisasikan dirinya secara bebas dan kreatif. Seluruh kegiatan diskusi dirancang sesuai dengan langkah-langkah dalam metode pembelajaran aktif dengan *group resume* dan *concept map*. Dosen sebagai pelaksana tindakan hanya bertindak sebagai fasilitator dan motivator. Hasil analisis aspek kreativitas dan kemampuan bekerjasama dikategorikan menjadi tiga tingkatan yaitu tinggi sedang dan rendah. Pengkategorian kreativitas dilakukan dengan cara mengembangkan instrumen kreativitas yang terdiri dari 9 butir pernyataan. Setiap butir pernyataan dibuat rentangan skor yaitu 3, 2, 1. Untuk membuat tiga tingkatan kreativitas dilakukan dengan cara mencari selisih antara skor total ideal tertinggi dengan skor total ideal terendah. Selisih antara keduanya dibagi tiga. Hasilnya ditambahkan pada skor total ideal terendah. Hasil analisis menunjukkan bahwa skor total ideal tertinggi adalah 27 dan terendah adalah 9, sehingga selisihnya sebesar 18. Selisih sebesar 18 dibagi 3 ketemu 6 (interval). Dengan demikian tingkatan kreativitas adalah sebagai berikut:

Skor: < 9 kategori rendah  
Skor: 9 - 15 kategori sedang  
Skor: >15 kategori tinggi

Pengkategorian kemampuan bekerjasama dilakukan dengan cara mengembangkan instrumen kemampuan bekerjasama yang terdiri dari 4 butir pernyataan. Setiap butir pernyataan dibuat rentangan skor yaitu 3, 2, 1. Untuk membuat tiga tingkatan kemampuan bekerjasama dilakukan dengan cara mencari

selisih antara skor total ideal tertinggi dengan skor total ideal terendah. Selisih antara keduanya dibagi tiga sebagai interval. Hasil analisis menunjukkan bahwa skor total ideal tertinggi adalah 12 dan terendah adalah 4, sehingga selisihnya sebesar 8. Selisih sebesar 8 dibagi 3 ketemu 2,67 (interval). Dengan demikian tingkatan kemampuan bekerjasama adalah sebagai berikut:

Skor : < 4 kategori rendah

Skor: 4 - 6,67 kategori sedang

Skor: > 6,67 kategori tinggi

Berdasarkan pengkategorian di atas, ringkasan analisis pada siklus pertama tertuang dalam tabel berikut.

**Tabel 1. Hasil Penilaian Aspek Kreativitas**

<b>Aspek Kreativitas</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Tinggi	4	10,0
Sedang	13	32,5
Rendah	23	57,5
Jumlah	40	100,0

Berdasarkan hasil analisis dari keseluruhan indikator, setelah dibuat tingkatan kreativitas, dari tabel 1 dapat dilihat bahwa dari hasil tindakan siklus pertama ternyata sebagian besar tingkat kreativitas mahasiswa masih tergolong rendah (57,5 %). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hasil tindakan siklus pertama sudah bisa menumbuhkan kreativitas mahasiswa namun masih dalam tingkat yang rendah. Hal ini mengakibatkan pelaksanaan diskusi pada siklus pertama menjadi kurang *greget*. Mahasiswa pada umumnya masih malu-malu untuk mengajukan pertanyaan atau gagasan dalam diskusi akibatnya tidak muncul gagasan-gagasan yang berbeda, umumnya peserta diskusi hanya mengikuti



pendapat-pendapat yang muncul tanpa mampu mengajukan gagasan lain yang berbeda.

#### **b. Aspek Kerjasama/Team Building**

Dilihat dari aspek peningkatan team building mahasiswa, berdasarkan hasil analisis dari keseluruhan indikator secara kuantitatif dapat dilihat pada tabel 2. berikut.

**Tabel 2 Hasil Penilaian Aspek Kerjasama**

<b>Aspek Kerjasama</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Tinggi	2	5,0
Sedang	10	25,0
Rendah	28	70,0
Jumlah	40	100,0

Berdasarkan hasil analisis dari keseluruhan indikator, setelah dibuat tingkatan team building mahasiswa, dari tabel 2 dapat dilihat bahwa dari hasil tindakan siklus pertama ternyata sebagian besar tingkat kemampuan bekerjasama dalam kelompok masih tergolong rendah (70 %). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hasil tindakan siklus pertama belum mampu menumbuhkan kemampuan bekerjasama mahasiswa.

#### **3. Evaluasi dan Refleksi**

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus pertama dilakukan kegiatan evaluasi untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan hasil implementasi rancangan pembelajaran pada siklus pertama. Beberapa temuan yang diperoleh dari hasil implementasi rancangan pembelajaran pada siklus pertama adalah sebagai berikut:

- ◆ kreativitas mahasiswa sudah nampak, namun masih relatif rendah,
- ◆ team building mahasiswa belum nampak, masih terbatas pada sebagian kecil mahasiswa, dan sebagian besar masih tergolong rendah.

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh tersebut terlihat bahwa rancangan pembelajaran yang telah diimplementasikan belum mampu meningkatkan kreativitas dan kemampuan bekerjasama secara optimal.

Berdasarkan temuan tersebut perlu dilakukan pembenahan-pembenahan terhadap rancangan pembelajaran yang telah diimplementasikan pada siklus pertama supaya dalam dilaksanakan secara lebih efektif.

#### **4. Tindak Lanjut**

Untuk menentukan rancangan pembelajaran yang diterapkan pada siklus kedua ini, peneliti melaksanakan diskusi dan pembahasan untuk merancang strategi pembelajaran pada siklus yang kedua. Rendahnya kreativitas dalam tindakan siklus pertama ini berdasarkan hasil pengamatan disebabkan karena kurangnya pemahaman konsep dari mahasiswa. Sedangkan rendahnya team building antara lain disebabkan karena kurang tegasnya koodinator kelompok dalam membagi tugas. Dalam rangka untuk meningkatkan kreativitas dan team building, rancangan pembelajaran seperti yang dilakukan pada siklus pertama dengan berbagai penyempurnaan atas kekurangan dan kelemahan yang dialami pada siklus pertama. Untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam mempelajari tugas yang diberikan, pada siklus yang kedua tugas mahasiswa sebelum pembelajaran dilakukan ditambah membuat soal berikut jawaban atas

materi yang ditugaskan. Dengan cara ini harapan yang diinginkan, mahasiswa akan lebih menguasai materi tersebut, sehingga diskusi dapat berjalan dengan lancar.

## **B. Siklus Kedua**

### **1. Perencanaan**

Berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi di atas, dibuat rancangan pembelajaran yang diupayakan untuk meningkatkan aspek kreativitas dan kemampuan bekerjasama. Strategi yang digunakan seperti yang telah diuraikan pada pembahasan akhir siklus pertama.

### **2. Implementasi Tindakan**

Implementasi rancangan pembelajaran pada siklus kedua ini dengan materi unsur-unsur pembangunan ekonomi. Hasil dari implementasi tindakan pada siklus kedua dapat dilihat sebagai berikut:

#### **a. Aspek Kreativitas**

Berikut ini hasil temuan yang diperoleh untuk masing-masing aspek kreativitas adalah sebagai berikut.

**Tabel 3. Hasil Penilaian Aspek Kreativitas**

<b>Aspek Kreativitas</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Tinggi	6	15,0
Sedang	13	32,5
Rendah	21	52,5
Jumlah	40	100,0

Berdasarkan hasil analisis dari keseluruhan indikator, setelah dibuat tingkatan kreativitas, dari tabel 3. dapat dilihat bahwa dari hasil tindakan siklus kedua ternyata mengalami kenaikan, sebagian besar tingkat kreativitas mahasiswa pada siklus pertama masih tergolong rendah (57,5 %), pada siklus kedua yang kreativitasnya termasuk dalam kategori rendah turun sedikit menjadi 52,5%, kategori sedang sebesar (32,5%), kategori tinggi 15%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hasil tindakan siklus kedua sudah bisa menumbuhkan kreativitas mahasiswa namun belum optimal.

#### **b. Aspek Kerjasama/Team Building**

Dilihat dari aspek bekerjasama mahasiswa, berdasarkan hasil pengamatan diperoleh kemampuan bekerjasama mengalami kenaikan walaupun belum optimal, hal ini bisa dilihat dari keterlibatan mahasiswa dalam pembuatan tugas kelompok.

Berdasarkan hasil analisis dari keseluruhan indikator secara kuantitatif dapat dilihat pada tabel 4. berikut.

**Tabel 4 Hasil Penilaian Aspek Kerjasama**

<b>Aspek Kerjasama</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Tinggi	4	10,0
Sedang	12	30,0
Rendah	24	60,0
Jumlah	40	100,0

Berdasarkan hasil analisis, setelah dibuat tingkatan kemampuan bekerjasama, dari tabel 4 dapat dilihat bahwa dari hasil tindakan siklus kedua ternyata kemampuan bekerjasama mengalami peningkatan. Kemampuan

kerjasama yang tergolong tinggi naik dari 5% menjadi 10%. Sedangkan yang kemampuan kerjasama rendah turun dari 70% menjadi 60%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hasil tindakan siklus kedua sudah bisa menumbuhkan kemampuan bekerjasama mahasiswa namun belum optimal.

### **3. Evaluasi dan Refleksi**

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus kedua dilakukan kegiatan evaluasi untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan hasil implementasi rancangan pembelajaran pada siklus kedua. Beberapa temuan yang diperoleh dari hasil implementasi rancangan pembelajaran pada siklus kedua adalah sebagai berikut:

- kreativitas siswa sudah mengalami kenaikan , namun belum optimal,
- kemampuan bekerjasama mahasiswa sudah mengalami kenaikan, namun belum optimal. Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh tersebut terlihat bahwa rancangan pembelajaran yang telah diimplementasikan sudah mampu meningkatkan kreativitas dan kemampuan bekerjasama, namun belum optimal.

Berdasarkan temuan tersebut perlu dilakukan pembenahan-pembenahan terhadap rancangan pembelajaran yang telah diimplementasikan pada siklus kedua supaya dalam dilaksanakan secara lebih efektif.

### **4. Tindak Lanjut**

Untuk menentukan rancangan pembelajaran yang diterapkan di siklus ketiga, peneliti melaksanakan diskusi dan pembahasan untuk merancang strategi pembelajaran pada siklus yang kedua. Dalam rangka untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan bekerjasama, rancangan pembelajaran seperti yang dilakukan pada siklus ketiga dengan berbagai penyempurnaan atas kekurangan dan kelemahan yang dialami pada siklus kedua. Untuk meningkatkan pemahaman

mahasiswa dalam mempelajari tugas yang diberikan, pada siklus yang ketiga tugas mahasiswa sebelum pembelajaran dilakukan ditambah membuat soal berikut jawaban atas materi yang ditugaskan dengan menambah sumber bacaan. Dengan cara ini harapan yang diinginkan, mahasiswa akan lebih menguasai materi tersebut dan lebih berkembang dalam menjawab soal-soal, sehingga diskusi dapat berjalan dengan lancar dan kemampuan mengemukakan pendapat lebih berkualitas..

### **C. Siklus Ketiga**

#### **1. Perencanaan**

Berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi di atas, dibuat rancangan pembelajaran yang diupayakan untuk meningkatkan aspek kreativitas dan kemampuan bekerjasama. Strategi yang digunakan seperti yang telah diuraikan pada pembahasan akhir siklus kedua.

#### **2. Implementasi Tindakan**

Implementasi rancangan pembelajaran di siklus ketiga ini dengan materi tahap-tahap pembangunan ekonomi. Hasil dari implementasi tindakan pada siklus ketiga dapat dilihat sebagai berikut.

##### **a. Aspek Kreativitas**

Berikut ini beberapa hasil temuan yang diperoleh untuk masing-masing aspek adalah sebagai berikut.

**Tabel 5. Hasil Penilaian Aspek Kreativitas**

<b>Aspek Kreativitas</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Tinggi	8	20,0
Sedang	15	37,5
Rendah	17	42,5
Jumlah	40	100,0

Berdasarkan hasil analisis dari keseluruhan indikator, setelah dibuat tingkatan kreativitas, dari tabel 5. dapat dilihat bahwa dari hasil tindakan siklus ketiga ternyata mengalami kenaikan, tingkat kreativitas mahasiswa tergolong rendah turun menjadi 42,5%, dan yang tergolong tinggi naik menjadi 20%.

**b. Aspek Kerjasama/Team Building**

Dilihat dari aspek peningkatan team building/kemampuan bekerjasama mahasiswa, berdasarkan hasil pengamatan diperoleh kemampuan bekerjasama dalam kelompok mengalami kenaikan walaupun belum optimal, hal ini bisa dilihat dari keterlibahan mahasiswa dalam kelompok.

Berdasarkan hasil analisis dari keseluruhan indikator secara kuantitatif dapat dilihat pada tabel 6. berikut.

**Tabel 6 Hasil Penilaian Aspek Kerjasama**

<b>Aspek Kerjasama</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Tinggi	7	17,5
Sedang	14	35,0
Rendah	19	47,5
Jumlah	40	100,0

Berdasarkan hasil analisis, setelah dibuat tingkatan kemampuan bekerjasama, dari tabel 6 dapat dilihat bahwa dari hasil tindakan siklus ketiga ternyata sebagian besar tingkat kemampuan bekerjasama mahasiswa yang

tergolong rendah mengalami penurunan menjadi 47,5%, yang tergolong tinggi mengalami kenaikan menjadi 17,5%.

### **3. Evaluasi dan Refleksi**

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus ketiga dilakukan kegiatan evaluasi untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan hasil implementasi rancangan pembelajaran di siklus ketiga. Beberapa temuan yang diperoleh dari hasil implementasi rancangan pembelajaran di siklus ketiga adalah sebagai berikut:

- kreativitas siswa sudah mengalami kenaikan , namun belum optimal,
- kemampuan bekerjasama mahasiswa sudah mengalami kenaikan, namun belum optimal. Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh tersebut terlihat bahwa rancangan pembelajaran yang telah diimplementasikan sudah mampu meningkatkan kreativitas dan kemampuan bekerjasama secara optimal.

Berdasarkan temuan tersebut perlu dilakukan pembenahan-pembenahan terhadap rancangan pembelajaran yang telah diimplementasikan pada siklus ketiga supaya dalam dilaksanakan secara lebih efektif.

### **4. Tindak Lanjut**

Untuk menentukan rancangan pembelajaran yang diterapkan di siklus keempat, peneliti melaksanakan diskusi dan pembahasan untuk merancang strategi pembelajaran pada siklus yang keempat. Dalam rangka untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan bekerjasama rancangan pembelajaran seperti yang dilakukan pada siklus ketiga dengan berbagai penyempurnaan atas kekurangan dan kelemahan yang dialami pada siklus ketiga. Untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam mempelajari tugas yang diberikan, pada siklus



yang keempat tugas mahasiswa sebelum pembelajaran dilakukan ditambah membuat soal berikut jawaban atas materi yang ditugaskan dengan menambah sumber bacaan. Dengan cara ini harapan yang diinginkan, mahasiswa akan lebih menguasai materi tersebut dan lebih berkembang dalam menjawab soal-soal, sehingga diskusi dapat berjalan dengan lancar dan kemampuan mengemukakan pendapat lebih berkualitas.

#### **D. Siklus Keempat**

##### **1. Perencanaan**

Berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi di atas, dibuat rancangan pembelajaran yang diupayakan untuk meningkatkan aspek kreativitas dan kemampuan bekerjasama. Strategi yang digunakan seperti yang telah diuraikan pada pembahasan akhir siklus ketiga.

##### **2. Implementasi Tindakan**

Implementasi rancangan pembelajaran di siklus keempat ini dengan materi kemiskinan dan strategi mengatasi kemiskinan. Hasil dari implementasi tindakan pada siklus keempat dapat dilihat sebagai berikut:

##### **a. Aspek Kreativitas**

Berikut ini beberapa hasil temuan yang diperoleh dari aspek kreativitas adalah sebagai berikut.

**Tabel 7. Hasil Penilaian Aspek Kreativitas**

<b>Aspek Kreativitas</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Tinggi	7	17,5
Sedang	17	42,5
Rendah	16	40,0
Jumlah	40	100,0

Berdasarkan hasil analisis dari keseluruhan indikator, setelah dibuat tingkatan kreativitas, dari tabel 7. dapat dilihat bahwa dari hasil tindakan siklus keempat yang kreativitasnya tergolong tinggi mengalami penurunan sebesar 2,5%. Namun yang sedang mengalami kenaikan dan yang rendah mengalami penurunan.

**b. Aspek Kerjasama/Team Building**

Dilihat dari aspek kemampuan bekerjasama mahasiswa, berdasarkan hasil pengamatan diperoleh kemampuan bekerjasama mengalami kenaikan walaupun belum optimal, hal ini bisa dilihat dari peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kelompok.

Berdasarkan hasil analisis dari keseluruhan indikator secara kuantitatif dapat dilihat pada tabel 8. berikut.

**Tabel 8 Hasil Penilaian Aspek Kerjasama**

<b>Aspek Kerjasama</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Tinggi	10	25,0
Sedang	17	42,5
Rendah	13	32,5
Jumlah	40	100,0

Berdasarkan hasil analisis, setelah dibuat tingkatan kemampuan bekerjasama mahasiswa, dari tabel 8 dapat dilihat bahwa dari hasil tindakan

siklus keempat ternyata sebagian besar tingkat kemampuan bekerjasama mahasiswa sudah meningkat dan tergolong sedang (452,5%). Prosentase mahasiswa yang kemampuan bekerjasamanya tergolong tinggi mengalami kenaikan menjadi 25%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hasil tindakan siklus keempat sudah bisa menumbuhkan kemampuan bekerjasama mahasiswa namun belum optimal.

### **3. Evaluasi dan Refleksi**

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus keempat dilakukan kegiatan evaluasi untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan hasil implementasi rancangan pembelajaran di siklus keempat. Beberapa temuan yang diperoleh dari hasil implementasi rancangan pembelajaran di siklus keempat adalah sebagai berikut:

- kreativitas siswa sudah mengalami kenaikan , namun belum optimal,
- kemampuan bekerjasama mahasiswa sudah mengalami kenaikan, namun belum optimal. Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh tersebut terlihat bahwa rancangan pembelajaran yang telah diimplementasikan sudah mampu meningkatkan kreativitas dan kemampuan bekerjasama secara optimal.

Berdasarkan temuan tersebut perlu dilakukan pembenahan-pembenahan terhadap rancangan pembelajaran yang telah diimplementasikan pada siklus keempat supaya dilaksanakan secara lebih efektif.

### **4. Tindak Lanjut**

Untuk menentukan rancangan pembelajaran yang diterapkan di siklus keempat, peneliti melaksanakan diskusi dan pembahasan untuk merancang strategi pembelajaran pada siklus yang kelima. Dalam rangka untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan bekerjasama rancangan pembelajaran seperti yang

dilakukan pada siklus kelima dengan berbagai penyempurnaan atas kekurangan dan kelemahan yang dialami pada siklus keempat. Untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam mempelajari tugas yang diberikan, pada siklus yang kelima tugas mahasiswa sebelum pembelajaran dilakukan ditambah membuat soal berikut jawaban atas materi yang ditugaskan dengan menambah sumber bacaan. Dengan cara ini harapan yang diinginkan, mahasiswa akan lebih menguasai materi tersebut dan lebih berkembang dalam menjawab soal-soal, sehingga diskusi dapat berjalan dengan lancar dan kemampuan mengemukakan pendapat lebih berkualitas..

## **E. Siklus Kelima**

### **1. Perencanaan**

Berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi di atas, dibuat rancangan pembelajaran yang diupayakan untuk meningkatkan aspek kreativitas dan kemampuan bekerjasama. Strategi yang digunakan seperti yang telah diuraikan pada pembahasan akhir siklus keempat.

### **2. Implementasi Tindakan**

Implementasi rancangan pembelajaran di siklus kelima ini dengan materi pendapatan nasional sebagai indeks tingkat kesejahteraan. Hasil dari implementasi tindakan pada siklus kelima dapat dilihat sebagai berikut:

### **a. Aspek Kreativitas**

Berikut ini beberapa hasil temuan yang diperoleh untuk masing-masing aspek adalah sebagai berikut.

**Tabel 9. Hasil Penilaian Aspek Kreativitas**

<b>Aspek Kreativitas</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Tinggi	10	25,0
Sedang	20	50,0
Rendah	10	25,0
Jumlah	40	100,0

Berdasarkan hasil analisis dari keseluruhan indikator, setelah dibuat tingkatan kreativitas, dari tabel 9. dapat dilihat bahwa dari hasil tindakan siklus kelima ternyata mengalami kenaikan yang cukup tinggi, sebagian besar tingkat kreativitas mahasiswa pada siklus kelima sebagian besar tergolong sedang (50%), yang tergolong tinggi naik menjadi 25%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hasil tindakan siklus kelima sudah bisa menumbuhkan kreativitas mahasiswa namun belum optimal.

### **b. Aspek Kerjasama/Team Building**

Dilihat dari aspek kemampuan bekerjasama mahasiswa, berdasarkan hasil pengamatan diperoleh kemampuan bekerjasama mengalami kenaikan walaupun belum optimal, hal ini bisa dilihat dari keterlibatan dalam kelompok dan kualitas pekerjaan mahasiswa sudah mengarah pada materi yang dipelajari.

Berdasarkan hasil analisis dari keseluruhan indikator secara kuantitatif dapat dilihat pada tabel 10. berikut.

**Tabel 10 Hasil Penilaian Aspek Kerjasama**

<b>Aspek Kerjasama</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Tinggi	12	30,0
Sedang	16	40,0
Rendah	12	30,0
Jumlah	40	100,0

Berdasarkan hasil analisis, setelah dibuat tingkatan kemampuan bekerjasama mahasiswa, dari tabel 10 dapat dilihat bahwa dari hasil tindakan siklus kelima ternyata sebagian besar tingkat kemampuan bekerjasama mahasiswa sudah meningkat dan tergolong sedang (40 %). Prosentase mahasiswa yang kemampuan bekerjasama tergolong tinggi mengalami kenaikan menjadi sebesar 30%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hasil tindakan siklus kelima sudah bisa menumbuhkan kemampuan bekerjasama mahasiswa.

### **3. Evaluasi dan Refleksi**

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus kelima dilakukan kegiatan evaluasi untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan hasil implementasi rancangan pembelajaran di siklus kelima. Beberapa temuan yang diperoleh dari hasil implementasi rancangan pembelajaran di siklus kelima adalah sebagai berikut:

- kreativitas siswa sudah mengalami kenaikan , namun belum optimal,
- kemampuan bekerjasama mahasiswa sudah mengalami kenaikan, namun belum optimal. Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh tersebut terlihat bahwa rancangan pembelajaran yang telah diimplementasikan sudah mampu meningkatkan kreativitas dan kemampuan bekerjasama secara optimal.

Berdasarkan temuan tersebut perlu dilakukan pembenahan-pembenahan terhadap rancangan pembelajaran yang telah diimplementasikan pada siklus kelima supaya dalam dilaksanakan secara lebih efektif.

#### **4. Tindak Lanjut**

Untuk menentukan rancangan pembelajaran yang diterapkan di siklus keenam, peneliti melaksanakan diskusi dan pembahasan untuk merancang strategi pembelajaran pada siklus yang keenam. Dalam rangka untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan bekerjasama rancangan pembelajaran seperti yang dilakukan pada siklus keenam dengan berbagai penyempurnaan atas kekurangan dan kelemahan yang dialami pada siklus kelima. Untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam mempelajari tugas yang diberikan, pada siklus yang keenam tugas mahasiswa sebelum pembelajaran lakukan ditambah membuat soal berikut jawaban atas materi yang ditugaskan dengan menambah sumber bacaan dan dihimbau sebelum persentasi di kelas didiskusikan terlebih dahulu dalam kelompok. Dengan cara ini harapan yang diinginkan, mahasiswa akan lebih menguasai materi tersebut dan lebih berkembang dalam menjawab soal-soal, sehingga diskusi dapat berjalan dengan lancar dan kemampuan mengemukakan pendapat lebih berkualitas.

#### **F. Siklus Keenam**

##### **1. Perencanaan**

Berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi di atas, dibuat rancangan pembelajaran yang diupayakan untuk meningkatkan aspek kreativitas dan kemampuan bekerjasama. Strategi yang digunakan seperti yang telah diuraikan pada pembahasan akhir siklus kelima.

## 2. Implementasi Tindakan

Implementasi rancangan pembelajaran di siklus keenam ini dengan materi Distribusi Pendapatan. Hasil dari implementasi tindakan pada siklus keenam dapat dilihat sebagai berikut:

### a. Aspek Kreativitas

Berikut ini beberapa hasil temuan yang diperoleh untuk masing-masing aspek adalah sebagai berikut.

**Tabel 13. Hasil Penilaian Aspek Kreativitas**

<b>Aspek Kreativitas</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Tinggi	12	30,0
Sedang	20	50,0
Rendah	18	45,0
Jumlah	40	100,0

Berdasarkan hasil analisis dari keseluruhan indikator, setelah dibuat tingkatan kreativitas, dari tabel 11. dapat dilihat bahwa dari hasil tindakan siklus keenam ternyata mengalami kenaikan yang cukup tinggi, sebagian besar tingkat kreativitas mahasiswa tergolong sedang (50 %), yang tergolong tinggi naik menjadi 30%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hasil tindakan siklus keenam sudah bisa menumbuhkan kreativitas mahasiswa namun belum optimal.

### b. Aspek Kerjasama/Team Building

Dilihat dari aspek kemampuan bekerjasama, hasil analisis dari keseluruhan indikator secara kuantitatif dapat dilihat pada tabel 12. berikut.



**Tabel 12 Hasil Penilaian Aspek Kerjasama**

<b>Aspek Kerjasama</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Tinggi	14	35,0
Sedang	17	42,5
Rendah	9	22,5
Jumlah	40	100,0

Berdasarkan hasil analisis dari keseluruhan indikator, setelah dibuat tingkatan kemandirian mahasiswa, dari tabel 2 dapat dilihat bahwa dari hasil tindakan siklus keenam ternyata sebagian besar tingkat kemampuan bekerjasama mahasiswa sudah meningkat yang tergolong sedang (42,5%). Prosentase mahasiswa yang tergolong tinggi menjadi 35%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hasil tindakan siklus keenam sudah bisa menumbuhkan kemampuan bekerjasama yang cukup besar.

### **3. Evaluasi dan Refleksi**

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus keenam dilakukan kegiatan evaluasi untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan hasil implementasi rancangan pembelajaran di siklus keenam. Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh tersebut terlihat bahwa rancangan pembelajaran yang telah diimplementasikan sudah mampu meningkatkan kreativitas dan kemampuan bekerjasama yang cukup besar, namun belum optimal.

Berdasarkan temuan tersebut perlu dilakukan pembenahan-pembenahan terhadap rancangan pembelajaran yang telah diimplementasikan pada siklus ketujuh supaya dalam dilaksanakan secara lebih efektif.

### **4. Tindak Lanjut**

Untuk menentukan rancangan pembelajaran yang diterapkan di siklus ketujuh, peneliti melaksanakan diskusi dan pembahasan untuk merancang strategi

pembelajaran pada siklus yang ketujuh. Dalam rangka untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan bekerjasama rancangan pembelajaran seperti yang dilakukan pada siklus keempat dengan berbagai penyempurnaan atas kekurangan dan kelemahan yang dialami pada siklus keenam. Untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam mempelajari tugas yang diberikan, pada siklus yang ketujuh dirancang pembelajaran yang sama dengan siklus keenam. Dengan cara ini harapan yang diinginkan, mahasiswa akan lebih menguasai materi tersebut dan lebih berkembang dalam menjawab soal-soal, sehingga diskusi dapat berjalan dengan lancar dan kemampuan mengemukakan pendapat lebih berkualitas.

## **G. Siklus Ketujuh**

### **1. Perencanaan**

Berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi di atas, dibuat rancangan pembelajaran yang diupayakan untuk meningkatkan aspek kreativitas dan kemampuan bekerjasama. Strategi yang digunakan seperti yang telah diuraikan pada pembahasan akhir siklus keenam.

### **2. Implementasi Tindakan**

Implementasi rancangan pembelajaran di siklus ketujuh ini dengan materi masalah dan kebijakan ekonomi. Hasil dari implementasi tindakan pada siklus ketujuh dapat dilihat sebagai berikut:

#### **a. Aspek Kreativitas**

Berikut ini beberapa hasil temuan yang diperoleh untuk aspek kreativitas adalah sebagai berikut.

**Tabel 13. Hasil Penilaian Aspek Kreativitas**

<b>Aspek Kreativitas</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Tinggi	16	40,0
Sedang	21	52,5
Rendah	3	7,5
Jumlah	40	100,0

Berdasarkan hasil analisis dari keseluruhan indikator, setelah dibuat tingkatan kreativitas, dari tabel 13. dapat dilihat bahwa dari hasil tindakan siklus ketujuh ternyata mengalami kenaikan yang cukup tinggi, sebagian besar tingkat kreativitas mahasiswa pada siklus ketujuh sebagian besar tergolong sedang (52,5 %), yang tergolong tinggi juga mengalami kenaikan yang tinggi menjadi 40%, yang tergolong rendah relatif kecil yaitu sebesar 7,5%

**b. Aspek Keerjasama/Team Building**

Berdasarkan hasil analisis dari keseluruhan indikator secara kuantitatif dapat dilihat pada tabel 12. berikut.

**Tabel 14. Hasil Penilaian Aspek Kerjasama**

<b>Aspek Kerjasama</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Tinggi	21	52,5
Sedang	17	42,5
Rendah	2	5,0
Jumlah	40	100,0

Berdasarkan hasil analisis, setelah dibuat tingkatan kemampuan bekerjasama mengalami kenaikan yang besar mencapai 52,5%. Dimana lebih dari

separo mahasiswa termasuk tinggi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hasil tindakan siklus ketujuh sudah bisa menumbuhkan kemampuan bekerjasama mahasiswa dengan baik.

### **3. Evaluasi dan Refleksi**

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus ketujuh dilakukan kegiatan evaluasi untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan hasil implementasi rancangan pembelajaran di siklus ketujuh. Beberapa temuan yang diperoleh dari hasil implementasi rancangan pembelajaran di siklus ketujuh adalah sebagai berikut:

- kreativitas siswa sudah mengalami kenaikan.
- kemampuan bekerjasama mahasiswa sudah mengalami Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh tersebut terlihat bahwa rancangan pembelajaran yang telah diimplementasikan sudah mampu meningkatkan kreativitas dan kemampuan bekerjasama dengan baik.

Berdasarkan temuan tersebut perlu dilakukan pembenahan-pembenahan terhadap rancangan pembelajaran yang telah diimplementasikan pada siklus ketujuh supaya dalam dilaksanakan secara lebih efektif.

### **4. Tindak Lanjut**

Untuk menentukan rancangan pembelajaran yang diterapkan di siklus kedelapan, peneliti melaksanakan diskusi dan pembahasan untuk merancang strategi pembelajaran pada siklus yang kedelapan. Dalam rangka untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan bekerjasama rancangan pembelajaran seperti yang dilakukan pada siklus ketujuh dengan berbagai penyempurnaan atas kekurangan dan kelemahan yang dialami pada siklus ketujuh. Untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam mempelajari tugas yang diberikan,

pada siklus yang kedelapan dirancang pembelajaran sama dengan siklus ketujuh. Dengan cara ini harapan yang diinginkan, mahasiswa akan lebih menguasai materi tersebut dan lebih berkembang dalam menjawab soal-soal, sehingga diskusi dapat berjalan dengan lancar dan kemampuan mengemukakan pendapat lebih berkualitas.

## **H. Siklus Kedelapan**

### **1. Perencanaan**

Berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi di atas, dibuat rancangan pembelajaran yang diupayakan untuk meningkatkan aspek kreativitas dan kemampuan bekerjasama. Strategi yang digunakan seperti yang telah diuraikan pada pembahasan akhir siklus ketujuh.

### **2. Implementasi Tindakan**

Implementasi rancangan pembelajaran di siklus kedelapan ini dengan materi pembangunan di sektor pertanian, industri dan perdagangan. Hasil dari implementasi tindakan pada siklus kedelapan dapat dilihat sebagai berikut:

#### **a. Aspek Kreativitas**

**Berikut ini hasil temuan yang diperoleh dari aspek kreativitas adalah sebagai berikut.**

**Tabel 15. Hasil Penilaian Aspek Kreativitas**

<b>Aspek Kreativitas</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Tinggi	15	37,5
Sedang	21	52,5
Rendah	4	10,0
Jumlah	40	100,0

Berdasarkan hasil analisis dari keseluruhan indikator, setelah dibuat tingkatan kreativitas, dari tabel 15. dapat dilihat bahwa dari hasil tindakan siklus kedelapan tidak jauh berbeda dengan hasil siklus ketujuh. Sebagian besar kreativitasnya tergolong sedang dan tinggi, namun mahasiswa yang kreativitasnya tergolong tinggi justru turun sebesar 1 orang (2,5%) dan mahasiswa yang kreativitasnya tergolong rendah naik 1 orang (2,5%).

#### **b. Aspek Kerjasama/Team Building**

Dilihat dari aspek kemampuan bekerjasama, berdasarkan hasil analisis dari keseluruhan indikator secara kuantitatif dapat dilihat pada tabel 16. berikut.

**Tabel 16. Hasil Penilaian Aspek Kerjasama**

<b>Aspek Kerjasama</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Tinggi	23	57,5
Sedang	13	32,5
Rendah	4	10,0
Jumlah	40	100,0

Berdasarkan hasil analisis, setelah dibuat tingkatan kemandirian mahasiswa, dari tabel 16 dapat dilihat bahwa dari hasil tindakan siklus kedelapan prosentase yang tergolong tinggi mengalami kenaikan, yang tergolong sedang mengalami penurunan dan yang tergolong rendah justru mengalami kenaikan.

### **3. Evaluasi dan Refleksi**

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus kedelapan dilakukan kegiatan evaluasi untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan hasil implementasi rancangan pembelajaran di siklus ketujuh.

Berdasarkan temuan tersebut perlu dilakukan pembenahan-pembenahan terhadap rancangan pembelajaran yang telah diimplementasikan pada siklus kedelapan karena hasilnya mengalami penurunan sedikit dibandingkan siklus ketujuh. Namun karena waktu dalam semester genap telah habis dan semua kelompok sudah persentasi maka implementasi diakhiri sampai pada semester delapan.

Berdasarkan hasil analisis tiap-tiap siklus apabila dirangkum akan nampak dalam tabel berikut:

**Tabel 17. Ringkasan hasil Analisis Aspek Kreativitas**

Aspek Kreativitas	SIKLUS 1	SIKLUS 2	SIKLUS 3	SIKLUS 4	SIKLUS 5	SIKLUS 6	SIKLUS 7	SIKLUS 8
Tinggi	10%	15%	20%	17,5%	25%	30%	40%	37,5%
Sedang	32,5%	32,5%	37,5%	42,5%	50%	50%	52,5%	52,5%
Rendah	57,5%	52,5%	42,5%	40%	25%	45%	7,5%	10,0%

Berdasarkan hasil ringkasan analisis yang tertuang pada tabel 17. dapat diketahui bahwa hasil implementasi strategi pembelajaran aktif dengan *group resume* dan *concept map* dalam delapan siklus menunjukkan bahwa kretivitas mahasiswa yang termasuk kategori tinggi dan sedang kecenderungannya mengalami kenaikan. Sedangkan kreativitas mahasiswa yang termasuk dalam kategori rendah kecenderungannya mengalami penurunan. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif dengan *group resume* dan *concept map* mampu meningkatkan kreativitas mahasiswa.

**Tabel 18. Ringkasan hasil Analisis Aspek Kerjasama**

Aspek Kerjasa ma	SIKLUS 1	SIKLUS 2	SIKLUS 3	SIKLUS 4	SIKLUS 5	SIKLUS 6	SIKLUS 7	SIKLUS 8
Tinggi	5%	10%	17,5%	25%	30%	35%	52,5%	57,5%
Sedang	25%	30%	35%	42,5%	40%	42,5%	42,5%	32,5%
Rendah	70%	60%	47,5%	32,5%	30%	22,5%	5%	10%

Berdasarkan hasil ringkasan analisis yang tertuang dalam tabel 18. dapat diketahui bahwa hasil implementasi strategi pembelajaran aktif dengan *group resume* dan *concept map* dalam delapan siklus menunjukkan bahwa kemampuan bekerjasama mahasiswa yang termasuk kategori tinggi dan sedang kecenderungannya mengalami kenaikan. Sedangkan kemampuan bekerjasama mahasiswa yang termasuk dalam kategori rendah kecenderungannya mengalami penurunan. Hasil ini hampir sama dengan hasil analisis tentang peningkatan kreativitas. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif dengan *group resume* dan *concept map* mampu meningkatkan kemampuan bekerjasama mahasiswa.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Strategi pembelajaran aktif dengan *Group Resume* dan *Concept Map* telah dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan kerjasama/*team building* mahasiswa dalam belajar ekonomi.

Pada tahap awal penerapan rancangan pembelajaran strategi pembelajaran aktif dengan *Group Resume* dan *Concept Map*, mahasiswa merasa kesulitan untuk mengikuti proses pembelajaran terutama pada pelaksanaan kegiatan diskusi, hal ini disebabkan karena persiapan dalam mempelajari materi yang ditugaskan kurang serius. Setelah strategi pembelajaran aktif dengan *Group Resume* dan *Concept Map* dikombinasikan dengan tugas membuat soal berikut jawaban, penguasaan materi menjadi meningkat sehingga diskusi dapat berjalan dengan lancar, akhirnya kreativitas dan kemandirian siswa dalam belajar ekonomi menjadi meningkat.

Setelah strategi ini diulang beberapa kali mahasiswa merasa senang dan mulai dapat merasakan manfaatnya. Di samping itu dengan metode diskusi dapat membuat siswa lebih komunikatif dan lebih berani dalam mengemukakan pendapat. Hal ini nampak bahwa pada saat diselingi dengan pembelajaran konvensional mahasiswa menjadi kurang aktif.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk lebih memperlancar pelaksanaan strategi pembelajaran aktif dengan *Group Resume* dan *Concept Map* perlu dikombinasi dengan tugas-tugas lain agar tidak membosankan.
2. Pada tahap awal perlu disusun skenario pembelajaran yang mantap dan diinformasikan kepada mahasiswa secara jelas dan lengkap.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gede Raka (1999). "Beberapa Pandangan Mengenai Kewirausahaan di Perguruan Tinggi". *Makalah*. Disampaikan dalam Semiloka Wawasan Entrepreneurship IKIP YOGYAKARTA pada tanggal 17 dan 19 Juli 1999.
- Hisyam Zaini, bermawiy Munthe dan Sekar Ayu Aryani, 2002. Strategi Pembelajaran Aktif Di Perguruan Tinggi. Yogyakarta: IAIN Sunan kalijaga.
- Kemmis S. & McTaggart C. (1988). *The Action Research Planner*. Deakin: Deakin University Press.
- Mudhoffir (1996). *Teknologi Instruksional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sahid Susanto (1999). "Implementasi Wawasan Entrepreneurship dalam Penelitian di Perguruan Tinggi". *Makalah*. Disampaikan dalam Semiloka Wawasan Entrepreneurship IKIP YOGYAKARTA pada tanggal 17 dan 19 Juli 1999.
- Suprodjo Pusposutardjo (1999). "Pengembangan Budaya Kewirausahaan Melalui Matakuliah Keahlian". *Makalah*. Disampaikan dalam Semiloka Wawasan Entrepreneurship IKIP YOGYAKARTA pada tanggal 17 dan 19 Juli 1999.
- Suwarsih Madya (1994). *Panduan Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP YOGYAKARTA.
- Suyanto (2000). "Implementasi Wawasan Entrepreneurship dalam Kegiatan Pembelajaran di Perguruan Tinggi". *Makalah*. Disampaikan dalam Semiloka Wawasan Entrepreneurship IKIP YOGYAKARTA pada tanggal 17 dan 19 Juli 1999.